

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam suatu lembaga pendidikan guru mempunyai pandangan yang berbeda terhadap pemimpin atau kepala sekolah. Pandangan seorang guru berkaitan dengan unsur-unsur yang terdapat didalamnya, yaitu sumber daya manusia, kepemimpinan, imbalan, struktur dan desain pekerjaan yang ada dalam lembaga tersebut. kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi motivasi kerja guru dalam mengajar. Oleh karenanya dalam suatu sekolah diperlukan pemimpin yang bisa menunjukkan sikap keteladanan bagi para bawahannya, agar bisa menjadi motivasi berprestasi untuk proses belajar mengajar.

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga kependidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor yang datang dari dalam organisasi maupun dari luar organisasi. Faktor dalam organisasi merupakan suatu faktor yang ada di dalam organisasi dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi organisasi dan kegiatan organisasi tersebut. Faktor eksternal organisasi merupakan segala keseluruhan faktor-faktor yang ada di luar organisasi yang dapat mempengaruhi organisasi dan kegiatan organisasi. Dari dua faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain kearah efektivitas kerja. Dalam hal tertentu motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.

Setiap tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus, karakteristik guru sangat mempengaruhi motivasi kerja. Perbedaan motivasi guru yang satu sama yang lain memerlukan perhatian dan pelayanan khusus dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Beberapa variabel penting dan menarik telah digunakan untuk menjelaskan perbedaan prestasi antara guru. Misalnya variabel kemampuan, naluri, imbalan intrinsik dan ekstrinsik, tingkat aspirasi, latar belakang orang. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas kerja, perlu diperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor lain yang mempengaruhinya.

Motivasi merupakan satu bagian yang sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan. Tenaga pendidik tentunya akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi kerja yang tinggi. Apabila tenaga pendidik memiliki motivasi yang positif maka ia akan menunjukkan niat, mempunyai perhatian dan ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. Dengan kata lain seseorang tenaga pendidik akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada faktor pendorongnya. Seseorang pemimpin itu harus memiliki kemampuan untuk membangkitkan motivasi para pendidik sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

Akan tetapi berdasarkan fakta yang ada, sampai saat ini motivasi kerja guru masih sangat rendah. Ini dikarenakan bahwa dikalangan guru masih banyak yang kurang berdisiplin dalam melaksanakan tugasnya seperti: Senang mengkorupsi waktu, memperpanjang waktu istirahat, kurang bertanggung jawab dalam melakukan tugas, bekerja kurang baik, kurang perhatian terhadap tugas-tugas, serta tidak muncul niat yang kuat dalam bekerja. Jika hal ini tidak diperhatikan maka sekolah akan menghasilkan lulusan tidak berkualitas, atau penulis pesimis organisasi tidak dapat berkembang secara profesional tanpa adanya motivasi kerja guru.

Dalam meningkatkan prestasi dan kualitas kerja guru dapat dilakukan dengan cara melakukan motivasi pada kerja guru. Kemudian kepala sekolah harus mengetahui bahwa guru berbuat sesuatu karena dirangsang oleh motivasinya. Bila dikaitkan dengan teori, tampaknya motivasi kerja guru sangat erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap guru yang ada, sehingga tugas-tugas dapat di selesaikan dengan baik.

Sebagai motor penggerak, kepala sekolah dituntut dapat menetapkan sifat-sifat kepemimpinan kepala sekolah yang rasional dan dapat menumbuhkan motivasi kerja guru. Hal ini sangat penting dilaksanakan karena apabila sifat kepemimpinan kepala sekolah yang diambil hanya mementingkan golongan tertentu maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karenanya setiap sifat-sifat kepemimpinan kepala sekolah yang dibuat harus mempertimbangkan unsur rasionalistis, atau diambil berdasarkan fakta-fakta yang ada guna menumbuhkan motivasi para pegawainya.

Berdasarkan uraian- uraian yang dikemukakan di atas, untuk menumbuhkan motivasi kerja guru kepala sekolah perlu menerapkan sifat-sifat kepemimpinan kepala sekolah bagi personilnya. Atas dasar inilah mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul, “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Di Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah T. A 2012/2013”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan dilapangan ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi motivasi kerjanya.

2. Motivasi kerja guru dapat diprediksikan memiliki hubungan dengan komunikasi kepala sekolah
3. Penempatan guru pada posisi yang tepat atau *the right man on right place* artinya guru ditempatkan sesuai dengan bidang keahliannya sehingga ia dapat melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan yang ditentukan semula dibutuhkan sifat-sifat kepemimpinan kepala sekolah yang dapat meningkatkan motivasi kerja yang tinggi dari guru-guru, proses belajar mengajar akan semakin efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka diketahui banyak faktor yang menentukan tinggi rendahnya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Untuk menghindari meluasnya masalah dalam penelitian ini, maka masalah dibatasi pada , “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Di Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah T. A 2012/2013”,

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :“Bagaimana Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SD di Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah T. A 2012/2013”,

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dari penerapan Sifat-Sifat Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Hubunganya Dengan Motivasi Kerja GuruSD di

Kecamatan BadiriTapanuli Tengah T.A 2012/ 2013. Hal ini diperlukan karena pada dasarnya motivasi kerja yang tinggi dari guru akan mendapatkan dampak yang positif terhadap mutu pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang diterapkan, penulis menetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sifat kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan BadiriTapanuli Tengah T.A 2012/ 2013.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi kerja yang dimiliki guru-guru SD di Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah T.A 2012/ 2013.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SD di Kecamatan BadiriTapanuli Tengah T.A 2012/ 2013.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari hasil- hasil penelitian yang dilaksanakan, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang berarti untuk berbagai pihak. Khususnya bagi guru- guru SD di Kecamatan Badiri Tapanuli Tengah T.A 2012/ 2013. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang berarti untuk pengembangan ilmu. Khususnya pada lembaga pendidikan Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNIMED. Secara lebih rinci lagi penelitian ini diharapkan bermanfaat:

- 1. Bagi kepala sekolah**

Kepala sekolah mendapatkan masukan yang baik, agar dapat menerapkan sifat- sifat kepemimpinan yang efektif. Khususnya kepemimpinan yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru- guru.

**2. Bagi guru**

Guru mendapatkan suatu masukan yang dapat meningkatkan motivasi kerja yang lebih baik .

**3. Bagi peneliti**

Peneliti mendapatkan pengembangan ilmu khususnya mengenai Kepemimpinan, dan seluk- beluknya dalam penerapan di pendidikan sekolah dasar.

